



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 190 /KPTS/UPTT/KP/IX/ 2022

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, PENDIDIKAN PROFESI BIDAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester ganjil Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/ 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/II/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Ganjil Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil Tahun Akademik 2022/2023, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 September 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 190 /KPTS/UPTT/KP/IX/2022

TANGGAL : 01 SEPTEMBER 2022

PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GANJIL PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Semester I

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Bahasa Indonesia	Nelda Wati, M.Pd	Nelda Wati, M.Pd
2	2	2	-	-	Bahasa Inggris I	Fitri Hardi, Mpd	Fitri Hardi, Mpd
3	2	2	-	-	Aqama	Azhari, M.A	Azhari, M.A
4	2	2	-	-	Kewarganegaraan	Prayitno SH, MH	Prayitno SH, MH
5	2	2	-	-	Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
6	2	2	-	-	Dasar Kependudukan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
7	3	3	-	-	Sosiologi antropologi kesehatan	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
8	3	1	2	-	Biomedik I	Neneng Fitri Ningsih, S.Kep, M.Biomed	Neneng Fitri N, S.Kep, M.Biomed dr. Devina Yuristin, MARS
9	2	2	-	-	Psikologi Kesehatan	Langen Nidhana M, M.Psi	Langen Nidhana M, M.Psi
10	2	2	-	-	Filsafat & Logika	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	Prof. Dr. H. Amir Luthfi
22	22	0			Total SKS		

Semester III

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Etika dan Hukum Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
2	2	2	-	-	Promosi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
3	3	2	1	-	Biotstatistik Deskriptif Dan Inferens	Nila Kusumawati, MPH	Nila Kusumawati, MPH
4	2	1	1	-	Epidemiologi Penyakit Menular	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes dr. Devina Yuristin, MARS
5	2	2	-	-	Epidemiologi penyakit Tidak Menular	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
6	2	2	-	-	Farmakologi Kesehatan	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
7	3	3	-	-	Mikrobiologi	dr. Devina Yuristin, MARS	dr. Devina Yuristin, MARS
8	2	1	1	-	Komunikasi Kesehatan	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
9	2	2	-	-	Analisis Kualitas Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
10	2	2	-	-	Kepemimpinan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
22	22	1			Total SKS		

SEMESTER V (Peminatan Kesehatan Lingkungan)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Strategi Pemasaran	Nany Librianty, S.E, M.MA	Nany Librianty, S.E, M.MA
2	2	2	-	-	Penulisan Ilmiah	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM, MPH
3	2	2	-	-	Epidemiologi Kesehatan Lingkungan	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
4	2	2	-	-	Manaj. Penyakit Makanan & Minuman	Syafriani, SKM, M.Kes	Syafriani, SKM, M.Kes
5	2	2	-	-	Toksikologi Lingkungan	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
6	3	2	1	-	Pengell Sumpah Padat & Pengend Vektor	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, M.KL Ade Dita Puteri, SKM, MPH
7	2	1	1	-	Manaj. Dan Audit Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
8	2	2	-	-	Pencemaran Udara dan Kesehatan	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
9	2	2	-	-	Kesehatan Lingkungan Industri	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
10	2	2	-	-	Pengelolaan Sumber Daya Air	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si
21	21	0	0		Total SKS		

SEMESTER V (Peminatan K3)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-	-	Strategi Pemasaran	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
2	2	2	-	-	Penulisan Ilmiah	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
3	2	2	-	-	Kesehatan Kerja Sektor Informal	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
4	2	2	-	-	Perundang-undangan K3	Syahrial, S.Sos., SH, M.Si., MH	Syahrial, S.Sos., SH, M.Si., MH
5	2	1	1	-	Gizi kerja	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes Syafriani, SKM, M.Kes
6	2	2	-	-	Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	M. Nizar Syarif Hamidi, M.Kes	M. Nizar Syarif Hamidi, M.Kes
7	2	2	-	-	Manajemen K3	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
8	2	1	1	-	Toksikologi Industri	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
9	2	2	-	-	Paikologi Industri	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si	Zurrahmi Z.R, S.Tr.Keb, M.Si
10	2	2	-	-	K3 Migas	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK	Lira Mufti Azzahri I, M.KKK
11	2	2	-	-	Epidemiologi K3	Etri Gustrianda, M.Kes	Etri Gustrianda, M.Kes
22	22	0	0		Total SKS		

SEMESTER VII

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	3	-	3	-	KKN	Dr. Dessyka Febria, S.KM, M.Si	
2	4	-	4	-	PBL	Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes	
3	3	-	3	-	PKL	Syafriani, M.Kes	
10	0	10	0		Total SKS		



Ketua Program Studi,



ADE DITA PUTERI, S.KM, M.P.H

Bangkinang, 13 - 01 - 2023

Dosen Pengajar,



Ade Dita Puteri, S.KM

CATATAN :

- * Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- * Absen harus di tandangangi tidak boleh di checklist
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : DASAR KEPENDUDUKAN
 Semester / SKS : 1 / 2
 Kelas/Tahun Akd: A / 2022/2023 Ganjil

Dosen Pengampu : ADE DITA PUTERI, S.KM, M.PH
 Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	22-10-2022	Pengantar DKK		
2	12-11-2022	Dasar Kependudukan		
3	19-11-2022	Dasar Kependudukan.		
4	19-11-2022	Konsep Mortalitas		
5	28-11-2022	Konsep Mortalitas		
6	28-11-2022	Fertilitas		
7	3-12-2022	Fertilitas		
8	3-12-2022	Fertilitas		
9	10-12-2022	Konsep perkawinan & perceraian.		
10	10-12-2022	Proyeksi Penduduk.		
11	17-12-2022	Pendekatan siklus hidup keluarga dlm demografi		
12	17-12-2022	Dinamika kependudukan		
13	20-12-2022	Kependudukan & Program KB		
14	20-12-2022	Kependudukan & pembangunan		
15	20-12-2022	Kependudukan & pembangunan		
16	27-12-2022	Presentasi Tugas		

DAFTAR HASIL STUDI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
T.A 2022/2023

MATA KULIAH : DASAR KEPENDUDUKAN
DOSEN : ADE DITA PUTERI, MPH
SEMESTER : I (SATU)
JLH MAHASISWA : 42 Orang


No	Nim	Nama	Komponen Nilai					Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT	Total	Huruf	Angka
			15%	30%	30%	10%			
1	2213201001	ALFIRA DAMAYANTI	78	80	80	100	81	A-	81
2	2213201002	AMALIA AFRIZA MAWARNI	80	85	89	100	89	A	89
3	2213201003	AMELIA WULAN DARI	88	90	92	100	85	A-	85
4	2213201004	AURA CAHYANI	78	80	80	100	81	A-	81
5	2213201005	DEO ALDI ANDIKA	80	85	89	100	89	A	89
6	2213201006	INDRIANA	80	85	89	100	89	A	89
7	2213201007	LUSI SEPTIA ANANDA	78	80	80	100	81	A-	81
8	2213201008	MARTASYA HARIATI	78	80	80	100	81	A-	81
9	2213201009	MUHAMMAD JONI	81	81	81	100	82	A-	82
10	2213201010	NABILA ADELIA	81	81	81	78	82	A-	82
11	2213201011	NAHDATUL PUTRI	80	85	89	100	89	A	89
12	2213201012	NURUL JANNAH	88	90	92	100	82	A-	82
13	2213201013	RAZSAH ZETTIRA EDLIN	88	90	92	100	82	A-	82
14	2213201014	SHABRAN HALIM	78	80	80	100	81	A-	81
15	2213201015	SHUCI MULIANI	78	80	80	100	81	A-	81
16	2213201016	YULIANA EMILIANI	80	85	89	100	82	A-	82
17	2213201017	AKMAL FADILAH ALMUDATSIR	81	81	81	100	82	A-	82
18	2213201018	ARIMI FITRI RAMADHANI	81	81	81	100	82	A-	82
19	2213201019	DELA PUSPITA	81	81	81	100	82	A-	82
20	2213201020	INDAH SYAQILLA AZZAHRA	80	85	89	100	82	A-	82
21	2213201021	JINGGA HERIANI	88	90	92	100	89	A	89
22	2213201023	MAHDIVIKIAH ANNISA	78	80	80	100	81	A-	81
23	2213201024	MARSHANDA IDRIYANTI	80	85	89	100	89	A	89
24	2213201025	MAYANG JULIATI	88	90	92	100	85	A-	85
25	2213201026	NELVA ARIANTI	78	80	80	100	81	A-	81
26	2213201027	NURFAZILLA	80	85	89	100	89	A	89
27	2213201028	PUTRI DAERANI	80	85	89	100	89	A	89
28	2213201029	PUTRY MAULANI	78	80	80	100	81	A-	81
29	2213201030	RESTI ASTARI	78	80	80	100	81	A-	81
30	2213201031	SANTRINA	81	81	81	100	82	A-	82
31	2213201032	SUCI AMALYA SALNI	81	81	81	78	82	A-	82
32	2213201033	SUHAYANTI	80	85	89	100	89	A	89
33	2213201034	ELVARA SILVANI	88	90	92	100	82	A-	82
34	2213201035	AINIDA GARZIA	88	90	92	100	82	A-	82
35	2213201036	MUHAMMAD AGUNG ARROHIM	78	80	80	100	81	A-	81
36	2213201037	TIARA MELFIA SISDA	78	80	80	100	81	A-	81
37	2213201038	MAREZA	80	85	89	100	82	A-	82
38	2213201039	MUHAMMAD FADHEL ABDILLAH	81	81	81	100	82	A-	82
39	2213201040	ILHAM AKBAR AL PARISI	81	81	81	100	82	A-	82
40	2213201041	JANNATUL HUSNAH	81	81	81	100	82	A-	82
41	2213201042	ANNISA RAHMADANI	80	85	89	100	82	A-	82
42	2213201043	MAWAR INDAH SARI	88	90	92	100	89	A	89

Mengetahui,
Dosen Pengajar

KETERANGAN :

RENTANG NILAI

A	85-100	C+	: 60-64
A-	80-84	C	: 55-59
B+	75-79	D	: 45-54
B	70-74	E	: - 45
B-	65-69		


(ADE OETA) *MP4*

KETERANGAN

- a) MK : Tatap muka terdiri dari: Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%)
ujian akhir semester bobot (40%). Total skor tatap muka adalah 30%.
- b) TT : Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari: skor tugas terstruktur (30%).
- c) TM : Tugas mandiri terdiri dari: Total skor Tugas mandiri (30%).
- d) AT : Attitude terdiri dari: a). Kedisiplinan, b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama.
e). Kemampuan Komunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggung jawab.
Total skor attitude 10%.

UJIAN AKHIR SEMESTER
DASAR KEPENDUDUKAN

PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Dosen Pengampu : ADE DITA PUTERI, MPH
Tipe Ujian : Closed book
Waktu : 60 Menit
Semester : I (Satu)

Pilihlah Jawaban yang paling benar

1. Sex ratio >100 artinya
 - A. jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan
 - B. jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki
 - C. jumlah perempuan sama banyaknya dengan jumlah laki-laki
 - D. jumlah perempuan sama banyaknya dengan jumlah laki-laki
 - E. semua jawaban salah

2. Pencacahan jiwa yang dilakukan pada setiap orang ketika pencacahan jiwa dilaksanakan di suatu negara atau wilayah disebut sensus
 - A. de jure
 - B. de facto
 - C. canvasser
 - D. house holder
 - E. sensus penduduk

3. Penggolongan penduduk menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, agama disebut
 - A. ratio ketergantungan
 - B. piramida penduduk
 - C. dinamika penduduk
 - D. komposisi penduduk
 - E. sex ratio

4. Komposisi penduduk yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan status perkawinan merupakan pengelompokan menurut kriteria
 - A. ekonomi
 - B. biologis
 - C. sosial
 - D. geografis
 - E. antropologis

5. Thomas Robert Malthus berpendapat bahwa suatu saat akan terjadi perbedaan antara penduduk dengan bahan makanan. Hal tersebut didasarkan pada dalil yang berbunyi
 - A. penduduk bertambah menurut deret ukur
 - B. bahan makanan bertambah menurut deret hitung
 - C. penduduk bertambah menurut deret hitung, sedang bahan makanan bertambah menurut deret ukur
 - D. penduduk dan bahan makanan bertambah menurut deret ukur
 - E. penduduk bertambah menurut deret ukur dan bahan makanan bertambah menurut deret hitung

6. Piramida penduduk berfungsi untuk mengetahui
 - A. kepadatan penduduk alami
 - B. jumlah tenaga nonproduktif
 - C. tingginya tingkat pengangguran
 - D. pertumbuhan sosial ekonomi
 - E. tingkat mobilitas penduduk

7. Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk,kecuali
 - A. kelahiran
 - B. kematian
 - C. migrasi
 - D. mobilitas permanen
 - E. komutasi

8. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan disebut
 - A. natalitas
 - B. sex ratio
 - C. dependency ratio
 - D. komposisi penduduk
 - E. umur dan jenis kelamin

9. Seluruh proses pencacatan, pengolahan dan publikasi data demografi atau data tentang seluruh penduduk di suatu negara pada wilayah dan periode tertentu disebut
 - A. sensus penduduk
 - B. survai penduduk
 - C. registrasi penduduk
 - D. pencacahan penduduk
 - E. penelitian penduduk

10. Perbandingan antara jumlah penduduk usia produktif dengan penduduk usia non produktif disebut
 - A. sex ratio
 - B. dependency ratio
 - C. child women ratio
 - D. TPAK
 - E. kepadatan agraris

11. Rasio ketergantungan penduduk Indonesia tergolong masih tinggi. Hal ini disebabkan oleh
 - A. penduduk usia sekolah masih banyak
 - B. penduduk berusia lanjut sangat banyak
 - C. penduduk berusia sekolah dan usia lanjut masih sangat banyak
 - D. lapangan kerja baru tidak ada
 - E. lapangan di bidang industri dan agraris tidak berkembang

12. Yang termasuk kelompok umur produktif yaitu
 - A. 0 - 14 tahun
 - B. 14 - 50 tahun
 - C. 15 – 64 tahun
 - D. 15 – 60 tahun
 - E. 20 – 30 tahun

13. Suatu negara yang mempunyai piramida penduduk berbentuk batu nisan menunjukkan bahwa negara tersebut mempunyai
 - A. rasio beban tanggungan tinggi
 - B. pertumbuhan penduduk cepat
 - C. pertumbuhan penduduk stabil
 - D. rasio beban tanggungan rendah
 - E. rasio beban tanggungan sedang

14. Piramida penduduk muda menunjukkan bahwa suatu negara sedang mengalami
- masa tua
 - keadaan stationer
 - perbaikan
 - pertumbuhan yang cepat
 - penambahan penduduk sedikit
15. Dalam piramida penduduk diperoleh gambar tentang
- jumlah penduduk, tingkat ratio ketergantungan dan sex ratio
 - jumlah penduduk, tingkat kesehatan dan mortalitas
 - perbandingan jenis kelamin, natalitas dan mortalitas
 - tingkat kelahiran, jumlah penduduk dan tingkat kesehatan
 - angka ketergantungan, tingkat kelahiran dan tingkat kematian
16. Komposisi penduduk yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan status perkawinan merupakan pengelompokan menurut kriteria
- ekonomi
 - biologis
 - sosial
 - geografis
 - antropologis
17. Perubahan jumlah penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi disebut
- transisi demografi
 - pertambahan penduduk
 - dinamika penduduk
 - perubahan komposisi penduduk
 - perkembangan penduduk
18. Di bawah ini yang merupakan faktor anti natalitas adalah
- tingkat kesehatan
 - pembatasan tunjangan anak
 - kawin usia muda
 - anggapan banyak anak banyak rejeki
 - anak merupakan anugerah
19. Angka kelahiran yang tinggi di suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali
- perkawinan di usia muda
 - tingkat kesehatan yang rendah
 - mobilitas penduduk yang tinggi
 - kecenderungan orang tua mempunyaicadangan anak
 - anggapan bahwa banyak anak banyak rejeki
20. Faktor antimortalitas terdiri dari berikut ini, kecuali
- tingkat kesehatan yang tinggi
 - terjadinya peperangan
 - lingkungan yang bersih
 - adanya larangan bunuh diri dalam agama
 - fasilitas kesehatan yang memadai
21. Perbandingan antara jumlah kelahiran selama satu tahun dan jumlah penduduk disebut
- angka migrasi masuk
 - angka kelahiran kasar
 - angka pertumbuhan alami
 - angka kematian kasar
 - semua jawaban salah

22. Salah satu faktor pendorong angka kematian (pro mortalitas) adalah
- A. makanan cukup bergizi
 - B. sarana dan prasarana kesehatan memadai
 - C. lingkungan hidup bersih dan teratur
 - D. peperangan
 - E. ajaran agama yang melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
23. Di suatu wilayah pedesaan terdapat banyak wanita yang telah menikah pada usia muda, karena dorongan orang tuanya. Apakah pengaruh fenomena tersebut dilihat dari sisi kependudukan?
- A. angka kematian tinggi
 - B. angka kelahiran tinggi
 - C. peserta Keluarga Berencana meningkat
 - D. tingkat pendapatan rendah
 - E. tingkat kesehatan ibu rendah
24. Variabel yang diperlukan dalam penentuan angka kematian bayi adalah
- A. Jumlah kelahiran dan kematian bayi saat kelahirannya selama satu tahun
 - B. Jumlah kematian bayi umur < 1 tahun dan kematian total selama satu tahun
 - C. Jumlah kematian bayi saat kelahiran dan jumlah penduduk
 - D. Jumlah kematian bayi saat lahir dan kematian total selama satu tahun
 - E. Jumlah kelahiran hidup dan kematian bayi umur < 1 tahun selama setahun
25. Pertumbuhan penduduk Indonesia tergolong tinggi. Apa pengaruhnya?
- A. lapangan pekerjaan semakin banyak
 - B. menuntut tersedianya sarana kesehatan yang memadai
 - C. tingkat kualitas hidup tinggi
 - D. lebih banyak tersedia perumahan yang memadai
 - E. lebih banyak tersedia pangan
26. Pertumbuhan penduduk alami dipengaruhi oleh
- A. kelahiran dan kematian
 - B. kelahiran dan migrasi
 - C. kematian dan migrasi
 - D. kelahiran kasar dan imigrasi
 - E. kematian dan emigrasi
27. Di bawah ini merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk total suatu wilayah kecuali
- A. kelahiran
 - B. kematian
 - C. migrasi
 - D. urbanisasi
 - E. imigrasi dan emigrasi
28. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk tiap daerah, kecuali
- A. fisiografis
 - B. biologis
 - C. kebudayaan
 - D. teknologi
 - E. komunikasi
29. Penduduk memilih tinggal ditempat yang strategis, dan tanah yang subur. Hal ini mempengaruhi penyebaran penduduk dalam faktor
- A. fisiografis
 - B. biologis
 - C. ekonomis

- D. teknologi
- E. kebudayaan

30. Untuk menghitung kepadatan penduduk digunakan rumus
- A. $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas lahan pertanian}}$
 - B. $\frac{\text{Jumlah penduduk petani}}{\text{Luas wilayah}}$
 - C. $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas wilayah}}$
 - D. $\frac{\text{Luas wilayah}}{\text{Jumlah penduduk}}$
 - E. $\frac{\text{Luas lahan yang diolah}}{\text{Jumlah penduduk}}$
31. Transmigrasi yang dilakukan karena adanya proyek pembangunan bendungan atau daerahnya rawan bencana alam disebut transmigrasi
- A. sektoral
 - B. spontan
 - C. bedol desa
 - D. umum
 - E. local
32. Transmigrasi yang dilakukan penduduk atas kesadaran dan kemauan sendiri disebut transmigrasi
- A. sektoral
 - B. keluarga
 - C. umum
 - D. bedol desa
 - E. spontan
33. Usaha yang tepat untuk mengatasi masalah penyebaran penduduk yang tidak merata adalah
- A. mendirikan sekolah dan perguruan tinggi
 - B. menahan arus urbanisasi ke daerah yang padat
 - C. melaksanakan transmigrasi secara intensif
 - D. pemerataan pembangunan di suatu wilayah
 - E. membuka lapangan kerja di pedesaan
34. Kualitas kesehatan masyarakat dapat dilihat dari
- A. angka kematian
 - B. angka kelahiran
 - C. angka harapan hidup
 - D. sarana kesehatan
 - E. distribusi penduduk
35. Indikator kualitas manusia dalam bidang sosial ekonomi adalah
- A. angka harapan hidup
 - B. jumlah anak buta huruf
 - C. tingkat kematian bayi
 - D. pendapatan perkapita
 - E. pendapatan nasional
36. Di bawah ini merupakan upaya meningkatkan kesehatan masyarakat yang dilakukan pemerintah, kecuali
- A. mengadakan posyandu
 - B. mendirikan puskesmas

- C. meningkatkan biaya kesehatan
- D. menyelenggarakan penyuluhan kesehatan
- E. mengadakan imunisasi gratis

37. Di bawah ini merupakan upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan kecuali....
- A. meningkatkan biaya pendidikan
 - B. memberikan bea siswa bagi siswa berprestasi
 - C. meningkatkan pembangunan sarana pendidikan
 - D. menggalakkan program Kelompok belajar
 - E. menambah tenaga pengajar
38. Masalah kependudukan yang dialami Indonesia adalah
- A. jumlah kelahiran yang menurun
 - B. penambahan penduduk yang konstan
 - C. penyebaran penduduk yang tidak merata
 - D. masalah komposisi penduduk
 - E. tersedianya lapangan kerja
39. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan Pulau Jawa dan Madura menjadi pemusatan penduduk kecuali
- A. faktor historis
 - B. faktor politik
 - C. faktor geografis
 - D. faktor luas lahan yang tersedia
 - E. faktor ekonomi

Isilah dan jelaskan soal di bawah ini

1. Sebutkan kegunaan proyeksi penduduk di masa depan?
2. Sebutkan 1 Negara Yang termasuk dalam kelompok piramida penduduk muda? Serta jelaskan secara singkat mengenai keadaan Negara tersebut
3. Sebutkan factor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk?
4. Jelaskan Perbedaan Imigrasi dan Emigrasi?

SELAMAT MENGERJAKAN



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Dasar Kependudukan	IKM 2081	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	I/ Ganjil	1 September 2019
	Dosen Pengembang RPS Ade Dita Puteri, MPH		Dosen Pengampu MK Ade Dita Puteri, MPH	Ketua Prodi Ade Dita Puteri, M.PH	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 			
	CP-MK	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Dasarkependudukan.Untukitumahasiswa diharuskanmemahamitentangkonep-konsep yang berhubungandenganilmukependudukan			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang definisi, teori dan ukuran-ukuran demografis, sumber data, sejarah perubahan, faktordemografis yang mempengaruhi angka penduduk, masalah kependudukan di Indonesia dan negara lain Kegiatan belajar ini dilakukan melalui kuliah, diskusi dan studi kasus				
Materi Pembelajaran/ Pokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. DasarKependudukan 2. Konsep Mortalitas 				

Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Fertilitas 4. Konsep Perkawinan & Perceraian 5. Proyeksi Penduduk 6. Pendekatan Siklus hidup keluarga dalam demografi 7. Dinamika kependudukan 8. Kependudukan dan program KB 9. Kependudukan dan Pembangunan 				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adioetomo, Moertiningsih, S. 2013. Dasar-dasar demografi, Edisi ke 2. Jakarta: Salemba Empat 2. Aje, Umar, M. 2008. Pengantar Studi Kependudukan, Cetakan I. Banda Aceh: PeNA 3. AchmadFaqih. 2010. Kependudukan : Teori, FaktadanMasalah 				
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 2. Software : PPT 				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Dasar Kependudukan	Dasar Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Asal usul ilmu kependudukan • Teori kependudukan • Keterkaitan antara analisis demografi & pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa dapat Memahami dan mengerti Dasar Kependudukan	Dasar Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat analisis demografi • Kebijakan kependudukan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa dapat memahami Konsep mortalitas	Konsep mortalitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian mortalitas • Faktor yang mempengaruhi mortalitas • Konsep mortalitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa dapat memahami Konsep mortalitas	Konsep mortalitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran demografi yang terkait dengan kematian • Indikator mortalitas • Strategi untuk menurunkan angka kematian maternal • Angka harapan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap

5	Mahasiswa dapat memahami tentang Fertilitas	Fertilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian fertilitas • Konsep fertilitas • Mengukur fertilitas • Fekunditas & reproduksi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Mahasiswa dapat memahami tentang Fertilitas	Fertilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel antara • Variabel hubungan seks • Variabel konsepsi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Mahasiswa dapat memahami tentang Fertilitas	Fertilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel kehamilan dan kelahiran • Sikap dan norma • Perbedaan fertilitas di Kota & Desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Konsep perkawinan & perceraian	Konsep perkawinan & perceraian	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep perkawinan • Status perkawinan • Tujuan perkawinan • Konsep perceraian • Cara menghitung angka perkawinan & perceraian 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
10	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti tentang Proyeksi penduduk	Proyeksi penduduk	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Kegunaan • Jenis • Metode 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
11	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Pendekatan siklus hidup keluarga dalam demografi	Pendekatan siklus hidup keluarga dalam demografi	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi siklus hidup keluarga • Tahap-tahap SHK • Mortalitas dan SHK • Fertilitas, KB dan SHK • Model SHK 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
12	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Dinamika kependudukan	Dinamika kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Faktor yang mempengaruhi dinamika kependudukan • Jenis migrasi • Faktor yang mempengaruhi migrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
13	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Kependudukan dan program KB	Kependudukan dan program KB	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kependudukan • Masalah kependudukan di Indonesia • Sejarah KB • Sebab terjadinya ledakan penduduk di Indonesia • Fx yg mempengaruhi tingginya angka kelahiran • Program KB di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
14	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Kependudukan dan pembangunan	Kependudukan dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan antara kependudukan dan pembangunan • Komposisi penduduk • Komposisi umur dan produktifitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap

			<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi umur penduduk dan kebutuhan keluarga 		
15	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Kependudukan dan pembangunan	Kependudukan dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara pertumbuhan penduduk & pertumbuhan ekonomi • Debat tentang hubungan antara penduduk & pembangunan • Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
16	<i>Ujian Akhir Semester</i>				

ASPEK KEPENDUDUKAN



Standard Kompetensi

Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
Menganalisis aspek-aspek kependudukan



- **Indikator Pencapaian**

- Mampu menjelaskan pengertian antroposfer.
- Mampu menjelaskan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin.
- Mampu menjelaskan pengertian sex ratio.
- Mampu menjelaskan dependency ratio dan cara menghitungnya
- Mampu menggambar piramida penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin.
- Mampu menjelaskan jenis sensus
- Mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.
- Mampu menjelaskan tujuan sensus
- Mampu menjelaskan pertumbuhan penduduk alami dan sosial.
- Mampu menghitung pertumbuhan penduduk alami suatu daerah
- Mampu menghitung pertumbuhan penduduk sosial suatu daerah
- Mampu menjelaskan kualitas penduduk

ASPEK KEPENDUDUKAN



- Masalah kependudukan sudah menjadi masalah global dan merupakan salah satu dari dua sumber masalah kehidupan di dunia yang menonjol disamping masalah lingkungan hidup
- Masalah kependudukan terutama masalah pertumbuhan penduduk sudah menjadi pusat perhatian dan banyak dibicarakan dunia sejak lama.



- Dengan munculnya tulisan T.R. Malthus pada akhir abad ke 18, masalah penduduk mempunyai angin baru dalam literatur-literatur ekonomi.
- Tulisan Malthus yang terkenal adalah teori yang mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk menurut deret ukur sedang pertumbuhan bahan pangan menurut deret hitung.

A. Pertumbuhan Penduduk



- Pertumbuhan penduduk adalah merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk.
- Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu kelahiran, kematian dan migrasi.

B. Pengukuran Pertumbuhan Penduduk



1. Persamaan Keseimbangan (*Balancing Equation*)

- Rumus:
- $P_t / P_n = P_o + (B - D) + (IM - OM)$ atau
- $P_t / P_n = P_o + (L - M) + (I - E)$



- Keterangan:
- P_t / P_n : jumlah penduduk pada tahun akhir (t)
- P_o : jumlah penduduk pada tahun awal (o)
- B / L : jumlah kelahiran antara dua waktu
- D / M : jumlah kematian antara dua waktu
- IM / I : jumlah penduduk yang masuk antara dua waktu
- OM / E : jumlah penduduk yang keluar antara dua waktu
- $(B - D) / (L - M)$: pertumbuhan penduduk alami
- $(I - OM) / (I - E)$: migrasi neto



2 Pertumbuhan Penduduk Geometri (*Geometric Growth*)

- Rumus:

$$P_t = P_0 (1 + r)^t \quad \text{Atau} \quad P_n = P_0 (1 + r)^n$$



- Keterangan:
- P_t / P_n = jumlah penduduk pada tahun t atau n
- P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar/awal
- r = angka pertumbuhan penduduk per tahun
- t / n = jangka waktu dalam tahun

3. Pertumbuhan Penduduk Eksponensial (*Exponential Growth*)



- Pertumbuhan penduduk eksponensial adalah pertumbuhan penduduk yang berlangsung secara terus menerus setiap hari dengan angka pertumbuhan yang konstan.
- Ukuran pertumbuhan penduduk secara eksponensial ini lebih tepat, mengingat bahwa dalam kenyataannya pertumbuhan penduduk juga berlangsung terus menerus.
- Rumus : $P_t = P_o \cdot e^t$ atau $P_n = P_o \cdot e^{r^n}$



- Keterangan:
- P_t / P_n = jumlah penduduk pada tahun t atau n
- P_0 = jumlah penduduk pada tahun dasar/awal
- r = angka pertumbuhan penduduk
- t / n = jangka waktu dalam tahun
- e = bilangan eksponensial yang besarnya 2,7182818

C. Kelahiran (Fertilitas)



- Dalam istilah demografi fertilitas diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang atau sekelompok perempuan.
- Disamping istilah fertilitas ada juga istilah fekunditas, yaitu merupakan petunjuk kepada kemampuan fisik, fisiologis dan biologis seorang perempuan untuk melahirkan anak. Jadi fekunditas merupakan lawan arti sterilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas



- Menurut Kingsley Davis dan Judith Blake ada tiga tahap penting dari proses reproduksi manusia, yaitu
- Tahap hubungan kelamin (*Intercourse*)
- Tahap Konsepsi (*Conception*)
- Tahap Kehamilan (*Gestation*)

Tahap hubungan kelamin (*Intercourse*)



- Dalam tahap ini ada enam faktor yang mempengaruhi yaitu:
 - Umur memulai hubungan kelamin
 - Selibat permanen yaitu proporsi wanita yang tak pernah mengadakan hubungan kelamin
 - Lamanya berstatus kawin
 - Abstinensi sukarela
 - Abstinensi terpaksa
 - Frekuensi senggama

Tahap Konsepsi (*Conception*)



- Dalam tahap ini ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu:
 - Fekunditas atau infenkunditas yang disebabkan hal-hal yang tidak disengaja
 - Fekunditas atau infenkunditas yang disebabkan hal-hal yang disengaja
 - Pemakaian kontrasepsi

Tahap Kehamilan (*Gestation*)



- Dalam tahap ini ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu:
 - Mortalitas janin karena sebab-sebab yang tidak disengaja
 - Mortalitas janin karena sebab-sebab yang disengaja.

b). Menurut Ronald Freedman



- Menurut Freedman variabel antara sangat erat hubungannya dengan norma-norma sosial/masyarakat.
- Jadi perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh norma yang ada di masyarakat

c). Menurut H. Leibenstein



Disini anak dilihat dari dua segi yaitu segi kegunaan (*utility*) dan biaya (*cost*).

Dari segi kegunaan, dengan mempunyai anak akan dapat memberikan kepuasan, balas jasa ekonomi atau membantu dalam kegiatan berproduksi dan merupakan sumber yang dapat menjadi jaminan hari tua atau menghidupi orang tua di masa depan.

Sedangkan dari segi biaya, dilihat dan dinilai dari pengeluaran yang dipakai untuk membesarkan anak.

d). Menurut Gary Becker



- Becker melihat anak sebagai barang konsumsi tahan lama (*durable goods*).
- Orang tua mempunyai dua pilihan antara kuantitas dan kualitas anak.
- Kualitas diartikan biaya atau pengeluaran rata-rata untuk anak oleh keluarga yang didasarkan atas dua asumsi yaitu:
 - Selera orang tua tidak berubah
 - Harga anak dan barang-barang konsumsi lainnya tidak dipengaruhi rumah tangga untuk berkonsumsi

1. Pengukuran Kelahiran



- 1. Pengukuran Fertilitas Tahunan
 - (a). Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate* atau CBR)
- Rumus:
$$\text{CBR} = \frac{B}{P} \times k$$
- CBR dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:
 - Tinggi, apabila CBR lebih besar 30
 - Sedang, apabila CBR antara 20 – 30
 - Rendah, apabila CBR kurang dari 20



- (b). Angka Kelahiran Umum (*General Fertility Rate* atau GFR)

- Rumus:
$$\text{GFR} = \frac{B}{\text{Pf}(15 - 49)} \times k$$

atau

$$\text{GFR} = \frac{B}{\text{Pf}(15 - 44)} \times k$$



- (c). Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Specific Fertility Rate* atau ASFR)
- Rumus:

$$\text{ASFR}_i = \frac{B_i}{P_i} \times k \quad (i = 1 \text{ s/d } 7)$$

2. Pengukuran Kelahiran Komulatif



- Dalam pengukuran kelahiran komulatif, kita mengukur rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan pada waktu perempuan memasuki usia subur sampai mencapai umur akhir reproduksinya.
- Salah satu ukuran yang akan kita pelajari adalah Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate* atau TFR).
- Rumus:

$$\text{TFR} = 5 \sum \text{ASFR}_i \quad (i = 1, 2, \dots, 7)$$

D. Kematian (Mortalitas)



- Tinggi rendahnya angka kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan barometer dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di daerah tersebut.
- Informasi tentang kematian penting, tidak saja bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta, terutama bagi mereka yang berkecimpung dalam bidang kesehatan dan ekonomi.
- Mati adalah keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup.
- Ukuran kematian yang akan kita pelajari disini, yaitu: Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Menurut Umur dan Angka Kematian Bayi.

(a). Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate* atau CDR)

R umus:

$$\text{CDR} = \frac{D}{P} \times k$$

(b). Angka Kematian Menurut Umur (*Age Specific Death Rate* atau ASDR)

- Rumus:

$$\text{ASDR}_i = \frac{D_i}{P_i} \times k$$

(c). Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate* atau IMR)



- Rumus:

$$\text{IMR} = \frac{\text{Do}}{\text{B}} \times k$$

E. Migrasi



- Pengaruh migrasi ini terhadap pertumbuhan penduduk bisa bersifat positif (menambah) maupun negatif (mengurangi).
- Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lain dengan tujuan untuk menetap di daerah tujuan. Perpindahan penduduk dengan niatan menetap kalau batas wilayahnya adalah dalam satu negara disebut dengan migrasi lokal, sedangkan batas wilayah antar negara disebut migrasi internasional. Perpindahan penduduk keluar dari suatu negara dinamakan emigrasi, sedangkan bagi negara lain yang dituju dinamakan imigrasi.



- Migrasi Internasional lebih peka daripada migrasi lokal, karena sering menimbulkan masalah politik. Masing-masing negara mempunyai peraturan sendiri tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh warga negara asing yang ingin masuk kenegaranya.
- Bagi Indonesia membahas migrasi akan lebih penting dan menarik kalau mengkaji migrasi yang bersifat lokal.
- Sebagai contoh, banyaknya penduduk yang berasal dari Pulau Jawa pindah ke luar Jawa dan sebaliknya ada juga penduduk luar Jawa yang masuk ke Jawa.

F. Komposisi Penduduk

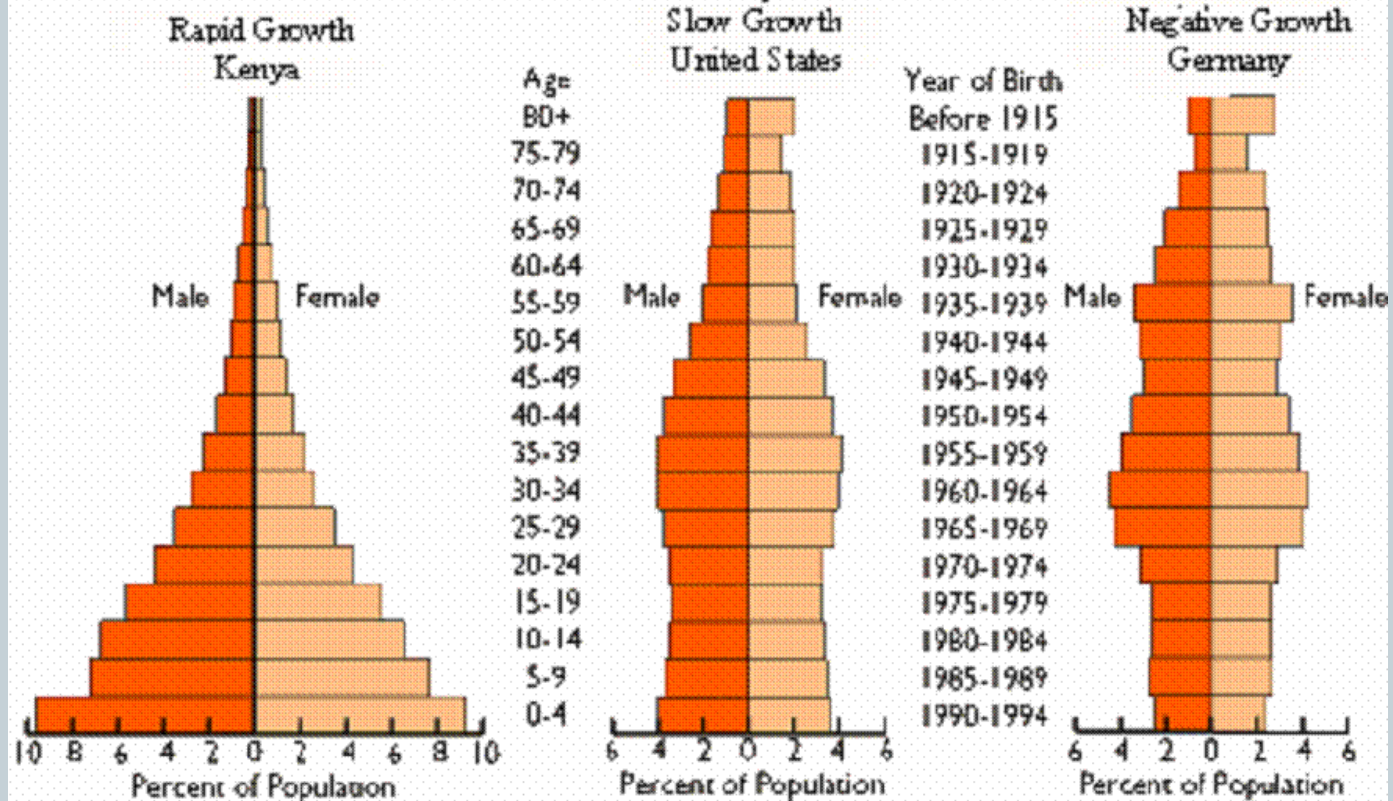


Adalah pengelompokan penduduk berdasarkan ciri atau karakteristik tertentu, meliputi:

1. Ciri Biologi
2. Ciri Sosial
3. Ciri Ekonomi
4. Ciri Geografi

Pengelompokan penduduk berdasarkan ciri biologi dapat untuk mengetahui struktur penduduk suatu negara termasuk muda atau tua.

Three Patterns of Population Change



Source: United Nations, *The Sex and Age Distribution of the World Population, The 1994 Revision*, New York, 1994.





- Karakteristik penduduk suatu negara dapat dibedakan atas tiga ciri, yaitu:
- Ekspansif : jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Ciri ekspansif ini terdapat di negara-negara yang sedang berkembang dengan struktur penduduk muda.
- Konstruktif : jika sebagian kecil penduduk berada dalam kelompok umur muda. Ciri konstruktif ini terdapat di negara-negara maju dengan struktur penduduk tua.
- Stasioner : jika banyaknya penduduk dalam tiap kelompok umur hampir sama, dan mengecil pada umur tua kecuali pada kelompok umur tertentu. Ciri ini terdapat di negara-negara yang mempunyai tingkat kelahiran dan kematian yang rendah. Jadi angka kelahiran sebanding dengan angka kematian.



- Berdasarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, ada beberapa konsep dan ukuran yang bisa kita pelajari, antara lain:

1. Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin)

Rumus:

$$SR = \frac{M}{F} \times k$$



- Besar kecilnya Rasio Jenis Kelamin di suatu daerah dipengaruhi oleh:
- a). Rasio Jenis Kelamin pada saat Kelahiran (*Sex Ratio at Birth*)
- Dibeberapa negara besarnya *sex ratio at birth* umumnya berkisar antara 103 – 105 bagi laki-laki per 100 perempuan.
- b). Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan.
- c). Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan.



2. Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*)

Rumus:

$$DR = \frac{\text{Jumlah penduduk tidak produktif}}{\text{Jumlah penduduk produktif}} \times k$$

G. Persebaran dan Kepadatan Penduduk



- (a). Kepadatan Penduduk Aritmatik (Kepadatan Penduduk Kasar)
- (b). Kepadatan Penduduk Fisiologis
- (c). Kepadatan Penduduk Agraris



(a). Kepadatan Penduduk Aritmatik (Kepadatan Penduduk Kasar)

- Rumus:

$$\text{Kpdtn Pendd Aritmatik} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km)}}$$



- (b). Kepadatan Penduduk Fisiologis

- Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Fisiologis} = \frac{\text{Jumlah Penduduk (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$



- (c). Kepadatan Penduduk Agraris
- Rumus:

$$\text{Kepadatan Penduduk Agraris} = \frac{\text{Jumlah Petani (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

H. Masalah dan Kebijakan Kependudukan di Indonesia



- Masalah kependudukan yang terjadi di dunia juga terjadi di Indonesia. Di Indonesia masalah kependudukan yang terjadi lebih kompleks karena Indonesia adalah negara kepulauan dengan berbagai suku bangsa, adat dan lingkungan yang berbeda-beda.
- Indonesia sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia setelah RRC, India dan Amerika Serikat, sangat merasakan betapa berat tekanan akibat adanya masalah kependudukan.

Laju Pertumbuhan Penduduk dirasa masih tinggi



- Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan.
- Untuk Indonesia besarnya angka pertumbuhan penduduk per tahun lebih banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk alami
- Jadi pengaruh migrasi neto dianggap tidak ada karena tidak signifikan dalam artian statistik.

Persebaran Penduduk yang Kurang Merata



- Indonesia sebagai negara kepulauan terdiri dari beribu-ribu pulau baik besar maupun kecil, ada yang sudah berpenghuni dan ada pula yang tidak berpenghuni. Penduduk Indonesia tersebar di beberapa pulau dan persebarannya belum/kurang merata.
- Persebaran penduduk yang kurang merata di Indonesia sangat terlihat khususnya antara Pulau Jawa dan luar Jawa. Dari hasil beberapa Sensus Penduduk menunjukkan bahwa separuh lebih penduduk Indonesia masih bertempat tinggal di Pulau Jawa dan Madura yang luasnya hanya 6,9% dari luas wilayah daratan Indonesia.

3. Kualitas Penduduk Masih Rendah



- Agar menjadi sumberdaya manusia yang tangguh, penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat menjadi modal pembangunan yang efektif. Tanpa adanya peningkatan kualitas, jumlah penduduk yang besar seperti Indonesia hanya akan menimbulkan berbagai masalah dan menjadi beban pembangunan.
- Analisis mengenai kualitas penduduk seringkali dibedakan menjadi kualitas fisik dan kualitas nonfisik. Indikator yang dapat menggambarkan kualitas fisik penduduk meliputi tingkat pendidikan, derajat kesehatan dan indeks mutu hidup. Kualitas nonfisik mencakup kualitas spiritual keagamaan, kekaryaan, etos kerja, kualitas kepribadian bermasyarakat, dan kualitas hubungan selaras dengan lingkungannya. Sampai saat ini baik kualitas fisik maupun kualitas nonfisik penduduk Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Karena adanya kesulitan pengukuran kualitas nonfisik, maka kualitas fisiklah yang umumnya lebih banyak dibicarakan dan dibahas.

3. Kualitas Penduduk Masih Rendah (lanjutan)



- Indonesia yang mengedepankan sektor ekonomi yang selama ini menjadi prioritas pembangunan, ternyata tidak mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tiga faktor utama penentu HDI (Human Development Index) yang dikembangkan oleh UNDP adalah pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Di bidang pendidikan sebagian besar penduduk Indonesia masih berpendidikan rendah yaitu mempunyai tingkat pendidikan SD ke bawah. Sedangkan di bidang kesehatan masih banyak dijumpai anak-anak balita kurang gizi dan angka kematian bayi yang masih tinggi di Indonesia. Dan di bidang ekonomi Indonesia hanya lebih baik dari Vietnam, Laos dan Kamboja.
- Untuk meningkatkan kualitas penduduk, pemerintah sudah banyak dan terus menerus melaksanakan pembangunan di segala bidang. Di bidang pendidikan melaksanakan program wajib belajar sembilan tahun sejak tahun 1990, dan yang masih baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah mengeluarkan Undang-undang tentang Guru dan Dosen.

RANGKUMAN



- Masalah kependudukan merupakan salah satu dari dua masalah kehidupan di dunia yang menonjol sejak akhir abad dua puluh, satunya adalah masalah lingkungan hidup. Masalah kependudukan yang paling banyak dibahas adalah pertumbuhan penduduk yang cepat baik di dunia maupun di negara-negara berkembang termasuk Indonesia.
- Thomas Robert Malthus (seorang Ekonom Inggris) pada tahun 1836 menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk seperti deret ukur, sedangkan pertumbuhan bahan pangan seperti deret hitung. Bahan makan merupakan kebutuhan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

RANGKUMAN



- Masalah kependudukan yang terjadi di dunia juga dialami oleh Indonesia, bahkan masalah kependudukan di Indonesia lebih kompleks. Masalah kependudukan di Indonesia tidak hanya besarnya jumlah dan tingginya angka pertumbuhan penduduk saja, tetapi juga masalah persebaran penduduk yang kurang merata, adanya arus migrasi desa kota dan kualitas penduduk yang masih rendah.
- Pemerintah Indonesia dalam usaha mengatasi masalah kependudukan, telah menetapkan beberapa kebijakan. Untuk menurunkan tingginya angka pertumbuhan penduduk yang dilakukan adalah dengan usaha menurunkan angka kelahiran melalui program keluarga berencana. Sedangkan untuk mengatasi masalah persebaran penduduk dilaksanakan kebijakan pemindahan penduduk melalui program transmigrasi. Dan untuk meningkatkan kualitas penduduk pemerintah melaksanakan pembangunan melalui berbagai bidang antara lain pendidikan dan kesehatan.